



Detail Pencapaian Implementasi Matrik RUEN

Kementerian	:	Kementerian ESDM
Kebijakan	:	Kebijakan Utama - 1 : Ketersediaan Energi untuk Kebutuhan Nasional
Strategi	:	Meningkatkan keandalan sistem produksi, transportasi dan distribusi penyediaan energi
Program	:	Pembangunan infrastruktur migas
Kegiatan RUEN	:	Mempercepat penyelesaian pembangunan infrastruktur gas bumi, antara lain Kilang Liquefied Natural Gas (LNG) South Sulawesi (2016), Pipa transmisi Muara Karang-Muara Tawar-Tegal Gede (2016), Receiving Terminal Banten (2017), Unit Regasifikasi dan Penyimpanan Terapung (Floating Storage Regasification Unit/FSRU) Jawa Tengah (2017), Pipa transmisi Gresik-Semarang (2017), Kilang LNG Tangguh Train-3 (2020), dan jaringan gas kota bagi 4,7 juta rumah tangga (2025)
Periode Kegiatan	:	2016 s.d. 2025
Hasil Penilaian	:	<div></div>
Detail	:	

Aspek Perencanaan

<p>RPJPM</p>	<p>endukung meningkatnya persediaan energi final perlu diupayakan penyusunan regulasi yang mendukung pembangunan infrastruktur energi sebagai berikut: Perpres penugasan pada Badan Usaha (Pertamina dan PGN) untuk pembangunan SPBG dan jaringan gas kota sebagai salah satu upaya adanya kepastian hukum dalam percepatan pelaksanaan pembangunan yang menggunakan dana APBN dan proses serah terima aset RPJMN buku II hal 9-91</p> <p>RPJMN 2020-2024 : Agenda Pembangunan 5: Memperkuat Infrastruktur Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar</p> <p>Penguatan dan perluasan pelayanan pasokan energi dan tenaga listrik, ditempuh melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas kilang minyak dalam negeri; • Peningkatan infrastruktur gas bumi khususnya seperti jaringan pipa transmisi gas dan distribusi non pipa khususnya LNG receiving terminal; • Pengembangan cadangan penyangga/operasional BBM dan LPG; • Pembangunan jargas perkotaan, LPG, dan kompor bersih berbasis listrik; 	<p>07 Februari 2024</p>
--------------	---	-------------------------

RENSTRA	<p>embangunan jaringan gas kota (Jargas) sebanyak 210 ruas pada tahun 2015-2019 (123)</p> <p>Renstra 2020-2024 :</p> <p>Dalam periode tahun 2015 hingga tahun 2019, Indonesia telah dibangun 3 (tiga) fasilitas FSRU yang telah beroperasi yaitu FSRU Arun-Belawan di Aceh, FSRU Lampung, dan FSRU Tanjung Benoa di Bali. Pemerintah mendorong Badan Usaha untuk melaksanakan pembangunan FSRU/Unit Regasifikasi/Terminal LNG dalam rangka pemenuhan kebutuhan domestik dan peluang bisnis LNG yang terus berkembang.</p> <p>Agenda 5 : Memperkuat infrastruktur mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar</p> <p>Peningkatan pemanfaatan gas bumi domestik dilaksanakan melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan infrastruktur melalui Rencana Induk Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional (RIJTDBGN); 2. Konversi pembangkit diesel ke gas. Kebutuhan gas bumi untuk konversi pembangkit listrik diesel sebesar 325 MMSCFD, yang terdiri dari pembangkit PT PLN (Persero) sebesar 1.597 MW dan pembangkit IPP sebesar 220 MW; 3. Pemanfaatan gas bumi untuk pembangunan kilang dan biodiesel. Rencana kebutuhan gas bumi untuk pembangunan kilang dan biodiesel sebesar 480 MMSCFD terdiri dari program biodiesel untuk membangun industri methanol sebesar 100 MMSCFD dan pembangunan kilang minyak sebesar 379,5 MMSCFD; 4. Mengurangi impor LPG melalui pembangunan jargas kota untuk 30 juta sambungan rumah tangga sampai dengan tahun 2035. Kebutuhan gas bumi untuk jargas tersebut sebesar 1.200 MMSCFD; 5. Konversi BBM ke gas untuk Marine Vessel Power Plant membutuhkan 25 MMSCFD; 6. Pendistribusian paket konverter kit untuk nelayan; 7. Meningkatkan tambahan pasokan gas domestik <p>tahun 2021-2027 antara lain melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Potensi tidak dilanjutkan kontrak ekspor WK Coridorr dan Jabung sebesar 400 MMSCFD pada tahun 2023, WK Natuna sebesar 230 MMSCFD pada periode 2025-2028; • Sakakemang dengan perkiraan produksi sebesar 300 MMSCFD pada tahun 2023; • Nunukan dengan perkiraan produksi sebesar 90 MMSCFD pada tahun 2024; • Jambaran Tiung Biru dengan perkiraan produksi 	07 Februari 2024
---------	---	------------------

RENJAKL	<p>emanfaatan dan Pengembangan Infrastruktur Pemanfaatan LNG di Indonesia 1. Fasilitas Pembangunan Terminal LNG (1 Unit) 2. Penyusunan FS Pembangunan Stasiun LNG Perkapalan (6 Lokasi) Masuk di RKP Tahun 2017 - 2018 sebagai Kegiatan Utama 1. Fasilitas pembangunan Jargas penugasan pemerintah 28.500 SRT 2. Fasilitas pembangunan jargas non APBN 3.500 SRT Masuk di RKP Tahun 2017 sebagai Kegiatan Utama 1. Fasilitas pembangunan jargas non APBN 6.000 SRT Masuk di RKP Tahun 2018 sebagai Kegiatan Utama 1. Fasilitas pembangunan jargas non APBN 8.000 SRT Masuk di RKP Tahun 2019 sebagai Kegiatan Utama</p>	07 Februari 2024
---------	---	------------------

Aspek Pelaksanaan

PROSES	-	07 Februari 2024
--------	---	------------------

KEMAJUAN	<p>ipa transmisi Muara Karang-Muara Tawar-Tegal Gede (2016) selesai dibangun - Pengembangan lapangan gas unitasi JTB yang dikelola PT Pertamina EP Cepu (PEPC) hingga kuartal III-2019 telah mencapai 34% pada pembangunan Proyek Gas Processing Facility (GPF), dan proyek JTB ahead 0,50%</p> <p>Direktorat Pembinaan Usaha Hilir Migas telah menerbitkan IUS PT Nusantara Gas Service sesuai dengan SK BKPM No 245/A.8/MIGAS/2016 utk receiving terminal LNG di Banten dan IUS PT Bangun Gas Persada sesuai dengan SK BKPM No. 4/1/IUSPS/ESDM3J/IV/2017 utk FSRU di Cilacap, namun demikian sampai dengan IUS berakhir, fasilitas tsb belum terbangun</p> <p>Untuk progres fisik Kilang LNG PT South Sulawesi saat ini sudah hampir 80% dan saat ini sedang dalam tahap pengajuan alokasi gas bumi, utk konsumen LNG sedang dalam peninjauan dgn beberapa calon buyer</p> <p>Realisasi tahun 2020, 135.286 sambungan rumah di 23 kabupaten/kota. Jumlah kumulatif pembangunan Jargas dari tahun 2017-2020: 2017: total kumulatif 373.190 SR 2018 : total kumulatif 463.440 SR 2019: Total Kumulatif 537.936 SR 2020: Total Kumulatif 673.222 SR</p> <p>Pipa transmisi Gresik-Semarang: telah mencapai 98,5% (Okt 2019). Penyelesaian proyek (precommissioning jaringan pipa gas transmisi 28 inci sepanjang 268 km) ditargetkan rampung Maret 2020. Untuk operasional menunggu pasokan gas bumi di Lapangan Jambaran Tiung Biru (JTB) Bojonegoro, Jawa Timur pada 2021 Kilang LNG Tangguh Train-3 per Oktober 2019 progressnya mencapai 67%, ditargetkan Kuartal 3 tahun 2021 mulai operasi. Kemajuan ini cuma naik 7% dibanding perkembangan Juli lalu yang masih 60%. Target ini juga molor setahun dari rencana awal beroperasi pada Kuartal 3 tahun 2020.</p> <p>Realisasi tahun 2020, 135.286 sambungan rumah di 23 kabupaten/kota. Jumlah kumulatif pembangunan Jargas dari tahun 2017-2020: 2017: total kumulatif 373.190 SR 2018 : total kumulatif 463.440 SR 2019: Total Kumulatif 537.936 SR 2020: Total Kumulatif 673.222 SR</p>	07 Februari 2024
----------	--	------------------

PENYELESAIAN	<p>ipa transmisi Muara Karang-Muara Tawar-Tegal Gede (2016) selesai dibangun - Pengembangan lapangan gas unitasi JTB yang dikelola PT Pertamina EP Cepu (PEPC) hingga kuartal III-2019 telah mencapai 34% pada pembangunan Proyek Gas Processing Faciliy (GPF), dan proyek JTB ahead 0,50%</p> <p>Pembangunan jargas APBN: Realisasi tahun 2020, 135.286 SR di 23 kabupaten/kota. Realisasi tahun 2021, 126.876 SR di 21 kabupaten/kota.</p> <p>Jumlah kumulatif pembangunan Jargas APBN dari tahun 2017-2021: 2017: total kumulatif 236.046 SR 2018 : total kumulatif 325.773 SR 2019: Total Kumulatif 400.269 SR 2020: Total Kumulatif 535.555 SR 2021: Total Kumulatif 662.431 SR</p> <p>Jumlah kumulatif pembangunan Jargas APBN dan Non APBN tahun 2019-2021: 2019: total kumulatif 537.936 SR 2020: total kumulatif 673.222 SR 2021: total kumulatif 848.097 SR</p> <p>- Pipa transmisi Muara Karang-Muara Tawar-Tegal Gede (2016) selesai dibangun - Pengembangan lapangan gas unitasi JTB yang dikelola PT Pertamina EP Cepu (PEPC) hingga kuartal III-2019 telah mencapai 34% pada pembangunan Proyek Gas Processing Faciliy (GPF), dan proyek JTB ahead 0,50%</p> <p>Realisasi tahun 2020, 135.286 sambungan rumah di 23 kabupaten/kota. Jumlah kumulatif pembangunan Jargas dari tahun 2017-2020: 2017: total kumulatif 373.190 SR 2018 : total kumulatif 463.440 SR 2019: Total Kumulatif 537.936 SR 2020: Total Kumulatif 673.222 SR</p>	07 Februari 2024
--------------	--	------------------